

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Perjuangan Burhanuddin Mohammad Diah pada tahun 1937-1966 pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Burhanuddin Mohammad Diah lahir pada tanggal 17 April Tahun 1917 Masehi di Kotaraja, Aceh dari pasangan Mohammad Diah dan Siti Sai'dah, Burhanuddin Mohammad Diah yang sesungguhnya hanyalah Burhanudin yang kemudian menambahkan nama ayahnya kepada namanya sendiri. Burhanuddin Mohammad Diah anak bungsu dari delapan bersaudara. Burhanuddin Mohammad Diah memulai pendidikan di HIS (*HollandsInlandsche School*) di Peunayong, Kutaraja. Kemudian pada usia 14 tahun pendidikan Burhanuddin Mohammad Diah di Taman Dewasa Medan, di Taman Dewasa perpustakaan dengan bahan bacaan yang menggunakan bahasa Melayu bisa dibaca secara bebas dan tidak lagi sembunyi-sembunyi seperti ketika Burhanuddin Mohammad Diah duduk di pendidikan HIS, salah satu koran yang sangat digemari Burhanuddin Mohammad Diah adalah *Suluh Indonesia Muda*.

Kemudian Burhanuddin Mohammad Diah melanjutkan pendidikan di Bandung *Middelbare Handels School*. Sekolah Menengah Perniagaan Modern.

Perjalanan hidup Burhanuddin Mohammad Diah yang ditinggal orangtuanya, ketika usianya masih terlalu muda, kemudian berpindah dari abang yang satu ke kakak yang lain lagi, telah menempa kemauannya untuk tidak gentar menghadapi berbagai kehidupan. Di bulan-bulan terakhir Burhanuddin Mohammad Diah hidup, ada dinyatakan rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa, bahwa Burhanuddin Mohammad Diah yang ternyata kemudian hari mempunyai pangkat dan penghasilan tinggi dibanding dengan kakak dan bangnya

2. Keadaansosial bangsa Indonesia padatahun 1937-1966 ditandai oleh suatu perkembangan yang pesat sekali dalam bidang perusahaan, hususnya perusahaan perkebunan sehingga mendorong ekspor serta menarik perhatian berbagai Negara antara lain Amerika Serikat dan Jepang sehingga Indonesia dapat dikatakan sebagai lalulintas dunia, dengan perkembangan yang sangat pesat dari perusahaan-perusahaan perkebunan itu, banyak menarikperhatian orang-orang Belan datang ke Indonesia untuk menguasai dan menjajah Indonesia, Padatanggal 15 Februari Tahun 1945 penyerbuan Jepang ke Indonesia sehingga

membuat sebuah perjanjian yang di berinama perjanjian Kalijati antara Negara Belanda dengan Jepang, perjanjian itu merupakan upaya diplomasi yang dilakukan oleh Belanda akibat kekalahan terhadap Jepang,

Pada masa pendudukan Jepang kehidupan sosial masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan. Penderitaan rakyat Indonesia semakin bertambah, karena segala kegiatan rakyat Indonesia dicurahkan untuk memenuhi kebutuhan perang Jepang. Terlebi hlagi rakyat Indonesia dijadikan sebagai Romusa, sehingga banyak jatuh korbana kibat kelaparan dan penyakit. Jepang akan memakai tenaga Romusha diwilayah-wilayah pendudukannya. Hal ini sesuai dengan rencana Bangsa Jepang untuk memanfaatkan semua potensi masyarakat Indonesia termasuk potensi pekerja, Tidak lama sesudah pulau Jawa diduduki, para Romusha mulai dikumpulkan dan dipekerjakan untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan akibat perang yang hebat.

3. Burhanuddin Mohammad Diah sebagai jurnalis sekaligus seseorang yang aktif di kancah perpolitikan sudah barang tentu ikut mengabil sikap dalam suasana mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Surat kabar Merdekanya menjadi sebua hentitas yang lahir berdekatan dengan pembacaan proklamasi. Surat kabar ini didirikan

oleh Burhanuddin Mohammad Diah pada tanggal 01 Oktober 1945. Burhanuddin Mohammad Diah ingin menunjukkan kepada bangsa Indonesia bahwa kita harus mengisi, mempertahankan dan menyempurnakan kemerdekaan Burhanuddin Mohammad Diah menyadari bahwa pemuda Indonesia harus berani berjuang melepaskan rakyat dari penindasan dan kesewenangan bangsa asing yang menguasainya. Burhanuddin Mohammad Diah berada dalam suatu kesempatan untuk menggerakkan kekuatan bangsa Indonesia, yaitu pemuda-pemudanya. Tiga bulan setelah keluarnya Dekrit Presiden, Bung Karno menyatakan bahwa seseorang wartawan adalah juga seseorang fungsional. Karena itu dimulailah pengiriman beberapa wartawan sebagai duta bangsa. Ada pengangkatan politis dan ada pengangkatan untuk memperkuat basis kewartawanan. Maka pada Tahun 1959 Burhanuddin Mohammad Diah diangkat sebagai duta besar di Cekoslowakia merangkap Hongaria, kemudian London dan Bangkok

## **B. Saran-saran**

Penulis sangat menyadari bahwa kekurangan, kesalahan dan ketidakmampuan yang dalam terdapat penulisan skripsi ini. Karena masih banyak yang belum dibahas serta keterbatasan sumber dan kurangnya

pemahaman informasi yang ada, karena itu penulis sangat mengharapkan saran yang mendukung, agar dalam pembuatan karya kedepannya lebih baik lagi. Sehubungan dengan penelitian *Perjuangan Burhanuddin Mohammad Diah Pada Tahun 1937-1966*, ada beberapa yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam perlunya dibuat jurnal ilmiah, agar bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Sejarah maupun jurusan lain.
2. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten agar supaya menambah sumber-sumber bacaan terkait dengan sejarah baik sejarah islam, sejarah nasional dan mengenai perjuangan tokoh nasional dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari parapenjajah agar dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa dalam mencari sumber sejarah perjuangan tokoh nasional dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam perlunya dibuat jurnal ilmiah tentang peran atau biografi tokoh-tokoh nasional dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah